

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Dinas Kesehatan merupakan salah satu dari banyaknya fasilitas bangunan perkantoran dari instansi lainnya yang ada di kota Bandung. Lokasi yang berada di Jl. Supratman no.73, Bandung ini merupakan jalan arteri primer nasional yang dilalui oleh penduduk dalam kota maupun luar kota. Fasilitas disekitarnya pun mendukung dekat dengan kantor gubernur serta beberapa hotel yang menjadikan lokasi tersebut mudah diakses oleh tamu yang berasal dari luar kota.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Bandung terletak di wilayah Provinsi Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat, yang terletak di antara 107° 36" Bujur Timur, 6° - 55' Lintang Selatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2010, tingkat kepadatan penduduk mencapai 14.228 orang per kilometer persegi dengan total sementara jumlah penduduk tahun 2011 di Kota Bandung mencapai 2.420.146 orang. Jumlah tersebut jauh dari angka ideal yang semestinya setiap satu kilometer persegi adalah 1.000 orang atau 40 orang per hektar. Kondisi kepadatan penduduk ini harus diimbangi dengan daya dukung pelayanan kesehatan yang memadai karena jika tidak maka meningkatkan potensi timbulnya masalah kesehatan masyarakat antara lain sanitasi lingkungan yang buruk, kualitas gizi masyarakat menurun, meningkatnya angka kematian ibu dan anak, timbul penyakit menular, dan wabah penyakit. Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan pemerintah Kota Bandung yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan. Tugas pokok dari Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Salah satu fungsi utamanya adalah melaksanakan tugas teknis

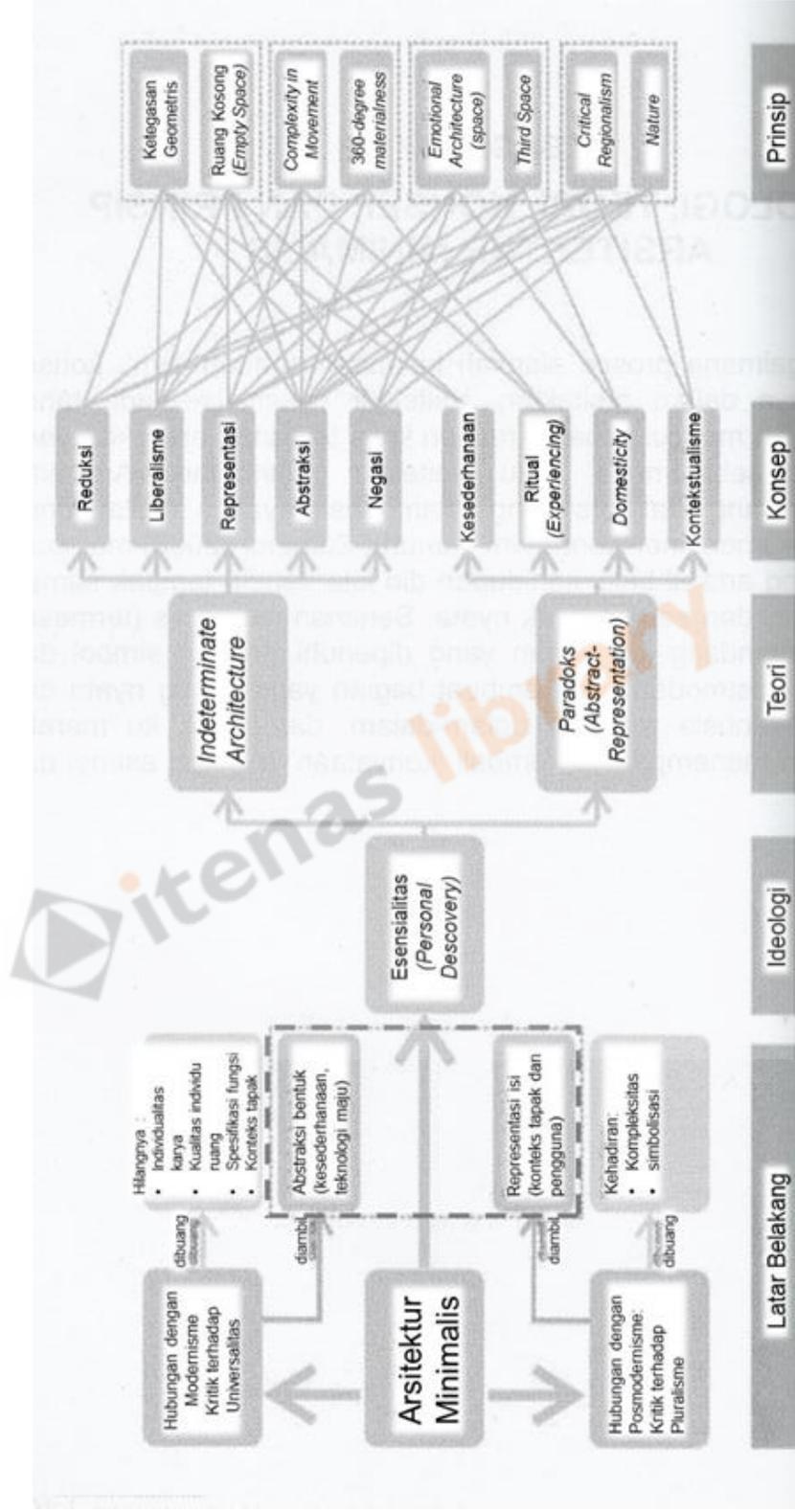
operasional di bidang kesehatan yang meliputi pengembangan dan pembinaan pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan, kesehatan keluarga, pelayanan kefarmasian dan pengawasan makanan dan minuman serta pembinaan program berdasarkan kebijakan walikota Bandung.

1.2 Judul Proyek

Nama proyek	: Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung
Nama bangunan	: Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung
Fungsi bangunan	: Kantor
Sifat proyek	: Fiktif
Owner	: Pemerintah
Lokasi	: Jl.Supratman No 73, Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung
Luas lahan	: 11.000 m ²
KDB	: 40%
GSB	: ½ lebar rumija
KLB	: 1,6
KDH minimum	: 25%
Batas wilayah	: Utara : Jalan Supratman Barat : Pertokoan/ Restoran Timur : Kantor, Rumah warga Selatan : Rumah Warga

1.3 Tema Perancangan

Arsitektur Minimalis menurut ideologi adalah sebagai usaha atau cara mencapai tujuan penciptaan, tujuan *personal discovery*, maupun cara berpikir minimal untuk hasil maksimal adalah kesepakaan esensi yang mempertanyakan esensi arsitektur, esensi tujuan berarsitektur, dan esensi cara berarsitektur. Ideologi arsitektur minimalis adalah esensialitas seperti pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Tema Perancangan
 Sumber: Kurmiawan, Harry. 2013, diolah

1.4 Identifikasi Masalah

Merancang bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

a. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di kota Bandung di perkirakan setiap tahunnya akan terus meningkat dan kebutuhan dalam bidang kesehatan masyarakat kota Bandung pun semakin meningkat. Diperlukan sebuah rancangan yang dapat menampung dan mengimbangi daya dukung pelayanan yang memadai.

b. Kondisi Eksisting

Kantor dinas kesehatan dimasa yang akan datang harus adanya perluasan agar mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Kantor dinas kesehatan saat ini masih kurang memadai untuk masyarakat maka harus adanya pembangunan ulang dengan desain terbaru yaitu gaya arsitektur modern minimalis yang memberikan ikon baru serta desain kekinian.

c. Desain

Metode pendekatan mengikuti ciri ciri dari konsep arsitektur minimalis seperti gaya internasional, idealis, fungsional, penekanan pada space, kejujuran material yang di ekspos dan bentuk geometris dasar.

1.4.2 Aspek Bangunan

- a. Saat ini bangunan terlihat kurangnya penerangan alami dan terkesan redup untuk bagian kantor dan sebagian lorong, nanti akan dirancang dengan bukaan lebar untuk masuk cahaya sesuai dengan tema minimalis dengan kaca yang lebar tetapi tetap memperhatikan panas yang akan diterima.
- b. Memberikan rancangan baru yang terhadap bangunan lama yang lebih efisien.
- c. Memberikan rancangan kantor dengan jaman terbaru, seperti kantor tanpa sekat, banyaknya ruang terbuka hijau dari dalam bangunan, sehingga nyaman bagi pengguna dan bekerja menjadi lebih menyenangkan.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

a. Kondisi Site

Jalur sirkulasi manusia pada bangunan dinas kesehatan kurang diperhatikan dan lebih banyak sirkulasi kendaraan, maka dari itu dengan merancang kembali agar sirkulasi manusia dan kendaraan tidak saling bersinggungan. Banyaknya taman di area tapak site tapi tidak dirancang dengan baik nantinya akan didesain kembali dengan gaya arsitektur minimalis seperti memakai pohon.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum perencanaan kantor ini untuk sarana penunjang untuk publik khususnya di bidang kesehatan yaitu Kantor Dinas Kesehatan bagi warga kota Bandung yang mewadahi perkembangan ke depan.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Memberi kesempatan bagi kota Bandung untuk memiliki kantor dinas kesehatan yang modern minimalis.
- b. Menciptakan Kantor Dinas Kesehatan bagi kota yang fungsional, efektif, simpel tapi memiliki desain elegan dan kekinian.
- c. Terciptanya perencanaan dan perancangan yang tidak hanya mengutamakan fungsi melainkan bangunan yang menarik.
- d. Mendukung pembangunan kota Bandung yang berwawasan kesehatan.
- e. Menyediakan sistem informasi kesehatan yang baik.
- f. Dengan adanya desain baru terhadap Kantor Dinas Kesehatan di harapkan menjadi harmoni diantara gedung yang berada di sekitar site dan menjadi kantor dengan pelayanan kesehatan terbaik kota Bandung.

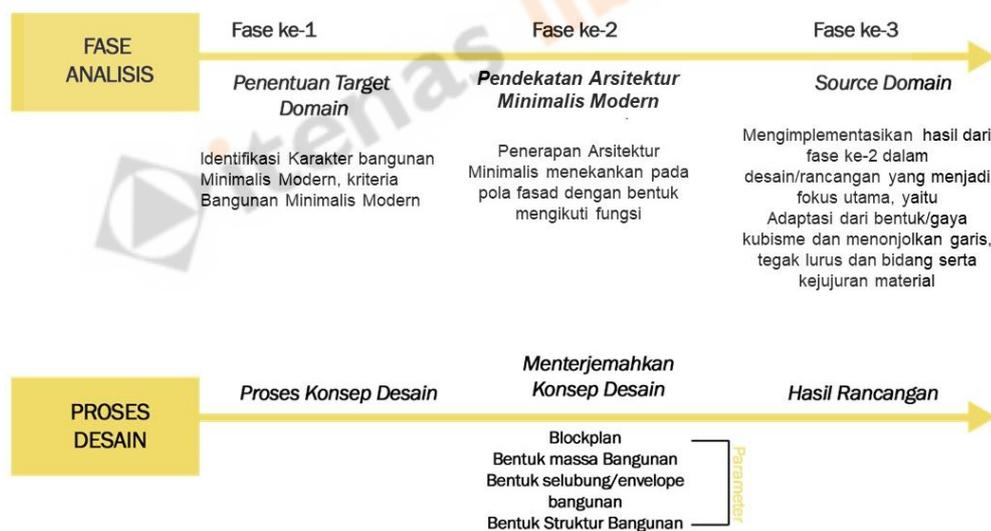
1.6 Misi Proyek

- a. Merancang bangunan pelayanan kesehatan dengan konsep arsitektur modern minimalis.
- b. Merancang dan menyediakan kantor dinas kesehatan yang harmoni dengan bangunan di luar tapak.

- c. Merancang kantor dinas kesehatan yang memanfaatkan potensi tapak untuk mengeksplor bentuk semaksimal mungkin.
- d. Merancang bangunan pelayan kesehatan dengan desain simple dan elegan.

1.7 Metoda Perancangan

Metode perancangan Kantor Dinas Kesehatan Bandung melalui pendekatan konsep arsitektur minimal modern ini dibagi tiga fase. Fase pertama (target domain), yaitu melakukan identifikasi karakter, identitas dan makna arsitektur minimalis modern. Hasilnya berupa abstraksi konsep yang kemudian diidentifikasi ke dalam analisis dengan pendekatan arsitektur minimalis, dibagi menjadi beberapa tahap proses rancangan, yaitu *blockplan*, *form*, *envelop* dan *structural design processing*. Selanjutnya, pada fase akhir adalah (*source domain*), yaitu hasil rancangan yang dijelaskan pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Metoda Perancangan

Hasil rancangan dapat dievaluasi tingkat keberhasilannya dengan melihat kesesuaian rancangan dengan parameter yang ditetapkan.

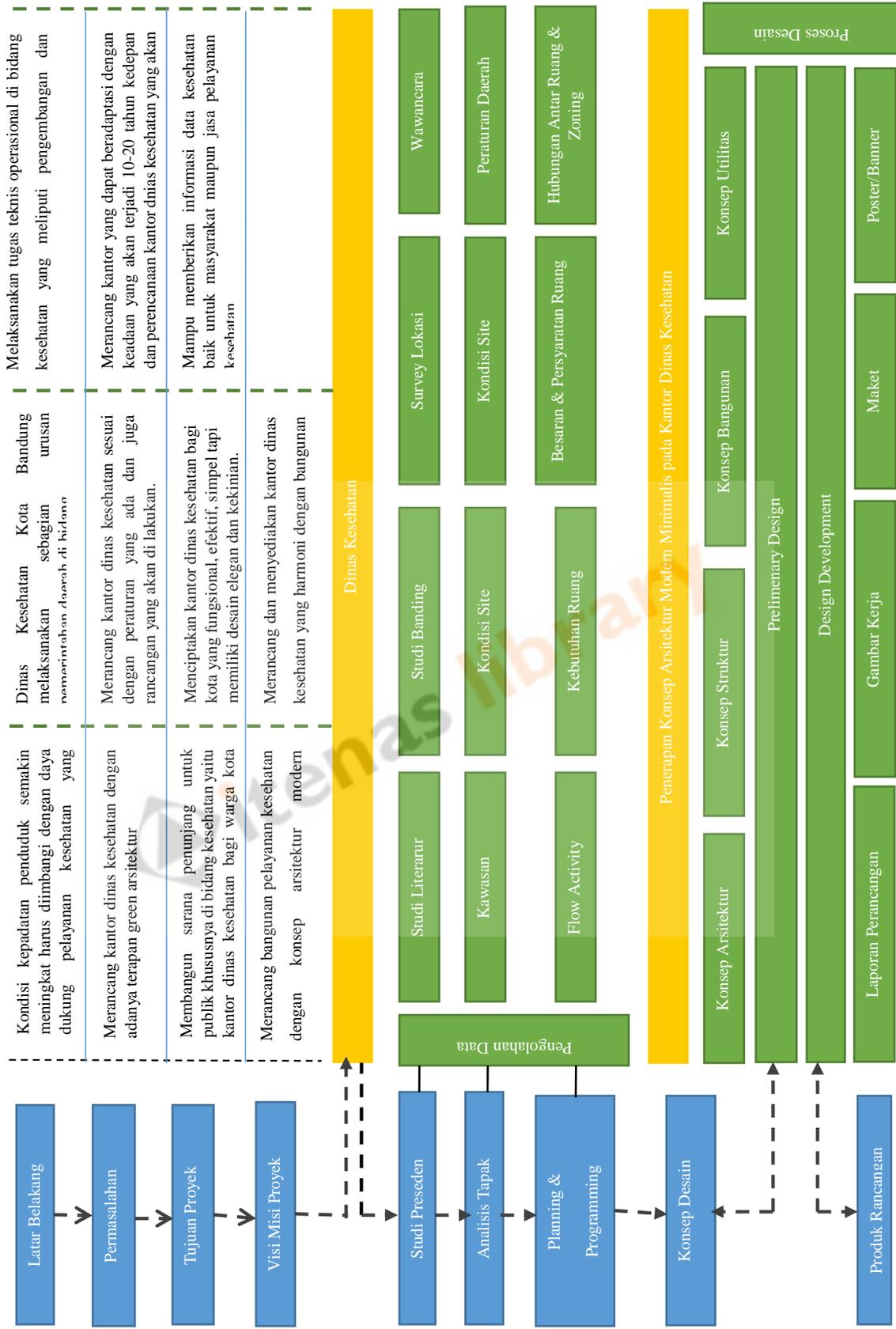
1.8 Metoda Studi

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada proyek bangunan kantor dinas kesehatan bandung ini melalui tahapan-tahapan metode kerja, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan Kantor Dinas Kesehatan dan buku panduan sesuai tema.
- b. Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.
- c. Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan yang sama untuk mendapatkan referensi tentang arsitektural, struktur, dan fungsi dimana hal tersebut dijadikan acuan menuju arah perencanaan terkait dengan proyek yang direncanakan.
- d. Membuat pembahasan kepada pihak-pihak yang berkompeten/ pihak terkait untuk mendapatkan masukan yang berguna di dalam proses perancangan.
- e. Dari studi kasus pada fungsi sejenis, bisa digunakan sebagai data perencanaan dimana nantinya akan membandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perencanaan yang akan dilaksanakan.
- f. Data yang telah terkumpul setelah itu diproses guna mendapatkan panduan dalam perencanaan dan pengerjaan Kantor Dinas Kesehatan di Kota Bandung.

1.9 Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan Kantor Dinas Kesehatan ini dijelaskan pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3 Skema Pemikiran

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, pengertian judul dan tema, tujuan, misi, sasaran, permasalahan arsitektural, pendekatan pemecahan, ruang lingkup proyek, skema pemikiran, metode pengumpulan data, dan sistematika laporan mengenai proyek tugas akhir arsitektur Kantor Dinas Kesehatan Bandung.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Menjelaskan mengenai tinjauan teori terkait tema perancangan yang diangkat dari beberapa sumber buku dan hasil studi banding yang telah dilakukan pada bangunan-bangunan dengan tipe sejenis yang berupa kantor kesehatan/kantor pelayanan publik.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek kantor dinas kesehatan berdasarkan hasil analisis.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai elaborasi tema, konsep arsitektural, konsep struktur dan material, serta konsep utilitas yang digunakan pada proyek tugas akhir Kantor Dinas Kesehatan Bandung.

BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.